

## ANALISIS TINGKAT KOGNITIF SOAL LATIHAN PADA BUKU MATEMATIKA SMK/MAK KELAS X KURIKULUM MERDEKA

Sholihatul Mar'ah<sup>1</sup>, Tri Susilaningtyas<sup>2</sup>, Tri Novita Irawati<sup>3</sup>

<sup>1\*23</sup> Universitas Islam Jember, Jawa Timur, Indonesia

*sholihatulmarah7@gmail.com trisusilamk@gmail.com tri.novitairawati@gmail.com*

### ABSTRACT

This research is motivated by the importance of learning evaluation to determine the level of learning effectiveness. Bloom's Taxonomy is a level of identifying student skills from the basic to the highest level. The levels in the revision of Bloom's taxonomy carried out by Kratwohl and Anderson include remembering (C1), understanding (C2), applying (C3), analyzing (C4), evaluating (C5) and creating (C6). Based on the description above, research was conducted to determine the percentage of cognitive level of practice questions according to validated indicators. This type of research is qualitative descriptive research. The data source for this research is practice questions in the Mathematics Book for SMK/MAK Class X Independent Curriculum. The data collection methods used are the documentation method and questionnaire method. Based on the analysis and discussion of research results and discussion of research results, it can be concluded that the SMK/MAK Mathematics Book for Class Of the 50 questions there are 10% or 5 questions at C2 level - interpreting; 12% or 6 level C2 questions-drawing inferences; 14% or 7 questions C3-running; 40% or 20 questions C3-implement; 2% or 1 question C4-differentiate; 2% or 1 question C4-organizing; 4% or 2 questions C4-criticize; 6% or 3 questions C5-check. C3-implementing level questions dominate this book.

**Keywords:** *Question Analysis, Cognitive Level, Bloom's Taxonomy*

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya evaluasi pembelajaran untuk mengetahui tingkat keefektifan pembelajaran. Taksonomi Bloom merupakan suatu tingkatan dalam mengidentifikasi keterampilan siswa dari jenjang yang dasar sampai yang tertinggi. Tingkatan dalam revisi taksonomi bloom yang dilakukan oleh Kratwohl dan Anderson meliputi mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5) dan mencipta (C6). Berdasarkan uraian di atas diadakan penelitian untuk mengetahui persentase tingkat kognitif soal latihan sesuai indikator yang telah tervalidasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini berupa soal latihan yang ada di Buku Matematika SMK/MAK Kelas X Kurikulum Merdeka. Metode Pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dan metode angket. Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian serta pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Buku Matematika SMK/MAK Kelas X Semester 1 Kerikulum Merdeka 5 Bab dan 50 soal Latihan pilihan ganda yang diklasifikasi. Dari 50 soal terdapat 10% atau 5 soal tingkat C2-menafsirkan; 12% atau 6 soal tingkat C2-menarik inferensi; 14% atau 7 soal C3-menjalankan; 40% atau 20 soal C3-mengimplementasikan; 2% atau 1 soal C4-membedakan; 2% atau 1 soal C4-mengorganisasikan; 4% atau 2 soal C4-mengkritisasi; 6% atau 3 soal C5-memeriksa. Soal tingkatan C3-mengimplementasi mendominasi pada buku ini.

**Kata Kunci:** Analisis Soal, Level Kognitif, Taksonomi Bloom

**Article History:**

| Submitted                       | Accepted                       | Published                      |
|---------------------------------|--------------------------------|--------------------------------|
| September 15 <sup>th</sup> 2024 | December 10 <sup>th</sup> 2024 | December 15 <sup>th</sup> 2024 |

## PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia menurut undang-undang terdiri dari pendidikan formal, dan non-formal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan nonformal adalah

jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang (UU RI NO.20 Tahun 2003).

Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang Pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang. (Hamid Darmadi, 2019: 6) Proses pembelajaran adalah sarana pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan. Jadi, apabila proses pembelajaran berhasil mencapai tujuannya maka dapat dipastikan tujuan pendidikan pun telah tercapai. Seperti yang telah diketahui inti dari proses pembelajaran adalah penyampaian materi dari seorang guru kepada peserta didiknya. Namun keberhasilan pembelajaran tidak hanya sebatas adanya aktivitas guru menyampaikan materi kemudian peserta didik menerima materi tersebut. Sebab, seorang guru perlu memastikan apakah peserta didik telah memahami dan menerapkan materi yang telah ia sampaikan atau belum. Keberagaman tingkatan kecerdasan dan kemampuan berpikir peserta didik menjadi salah satu penyebab dari adanya masalah tersebut. Namun, masalah tersebut dapat diatasi oleh seorang guru melalui kegiatan evaluasi atau penilaian. Dengan demikian, bagian penting dari proses pembelajaran yang tidak boleh dianggap sepele adalah kegiatan evaluasi pembelajaran.

Evaluasi menjadi tahap penting dari proses pembelajaran yang harus ditempuh untuk mengetahui tingkat keefektifan pembelajaran. Jika dilihat dari aspek kognitif, evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan pengetahuan yang diperoleh oleh peserta didik melalui kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kemampuan ini menyangkut kemampuan untuk mengetahui, memahami, mensintesis, dan menganalisis subjek pembelajaran dari guru. Evaluasi biasanya dilakukan dengan menggunakan soal-soal yang ada dalam buku ajar atau buku yang digunakan guru untuk mengajar. Soal-soal yang terdapat buku ajar pastinya tidak terlepas dengan materi yang terdapat di dalamnya. Dari sini peranan buku ajar atau buku teks sangat penting untuk menunjang pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran diperlukan beberapa komponen buku teks yaitu: (1) Adanya tujuan; (2) Tersedianya soal Latihan; (3) Adanya rangkuman (Patmaningrum, 2010)

Keberadaan soal-soal yang terdapat buku ajar harus sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Hal ini sesuai dengan pernyataan Joni (dalam Nasrulloh, 2011:15) bahwa dalam mengajarkan matematika dan pemberian soal hendaknya secara hirarkis dari kemampuan tingkat terendah sampai kemampuan tertinggi. Jika pemberian soal dengan kemampuan rendah saja maka dapat menyulitkan siswa dalam pembentukan konsep/ide pada materi baru. Sehingga pemberian soal harus bervariasi pada tingkat kemampuannya dan juga harus berkualitas. Kualitas soal dapat dilihat dari adanya keseimbangan dari tingkat kesulitan soal. Keseimbangannya yang dimaksudkan adalah perbandingan antara soal mudah-sedang-sulit bisa digambarkan 3:4:3 dimana yang tergolong soal mudah (C1-C2), soal sedang (C3-C4) dan soal sulit (C5-C6) secara proporsional. (Sudjana, 1992:135)

Penyajian buku ajar matematika akan efektif jika disesuaikan dengan pemrosesan atau kemampuan kognitif pembacanya dinyatakan oleh Britton (dalam Sunardi, 2001:132). Oleh karena itu butuh analisis isi maupun soal yang terdapat pada buku ajar sebelum buku tersebut digunakan. Hal ini dikarenakan guru memiliki tuntutan untuk mengajarkan materi dan evaluasi berupa Latihan-latihan soal yang dapat menentukan keberhasilan siswa. Selain itu, soal latihan dalam buku ajar yang digunakan oleh guru sebaiknya sudah terklasifikasi pertanyaannya sesuai dengan kemampuan kognitif siswa. Hal ini bertujuan untuk mempermudah siswa mengerjakan soal

latihan. Soal latihan yang sudah terklasifikasi juga akan mempermudah guru untuk mengetahui pencapaian tingkat kognitif siswa dalam proses pembelajaran.

Salah satu cara menganalisis dan menggolongkan soal yang banyak dipakai dalam system Pendidikan di Indonesia, termasuk dalam bidang studi matematika adalah dengan menganalisis menurut Taksonomi Bloom (Sudjana, 1992:13). Taksonomi Bloom pertama oleh Benjamin Bloom dkk. Telah direvisi oleh Anderson & Krathwohl (dalam Krathwol, 2001:2018) untuk menekankan pada struktur 2 dimensi yang meliputi pengetahuan dan proses berfikir kognitif menjadi lebih baru, kompleks, jelas dan detail sehingga mampu mengikuti perkembangan pendidikan di jaman sekarang. Keenam kategori Taksonomi yang telah direvisi disusun dalam satu tingkatan terendah mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6).

Berdasarkan uraian di atas untuk mengetahui komposisi soal latihan pada buku ajar yang digunakan dalam kurikulum Merdeka dilakukan analisis tingkat kognitif soal pada buku Matematika SMK/MAK kelas X Kurikulum Merdeka yang ditullis oleh Ariif Ediyanto dkk diterbitkan oleh penerbit Erlangga tahun 2021 dengan menggunakan kriteria menurut ranah kognitif Taksonomi Bloom Revisi. Untuk itu penulis mengambil judul “**Analisis Tingkat Kogitif Soal Latihan pada Buku Matematika Kelas X Kurikulum Merdeka**”.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono jenis metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Pada suatu penelitian deskriptif, data yang ditemukan tidak sekedar disajikan secara deskriptif melainkan diolah dan ditafsirkan atau diberi arti.

Data merupakan bahan-bahan kasar yang dikumpulkan peneliti di lapangan, bahan-bahan tersebut dijadikan dasar analisis dan berupa hal-hal yang khusus. Sumber data dalam penelitian ini adalah Latihan Soal semester 1 materi buku matematika SMK/MAK Kurikulum Merdeka penerbit Erlangga. Pengolahan data melalui dokumen dilakukan dengan cara menganalisis dan mengklasifikasi soal dengan kriteria soal tingkat kognitif berdasarkan Taksonomi Bloom revisi Anderson & Krathwhol (2001)

Langkah- langkah yang ditempuh guna memperoleh data yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan buku matematika SMK/MAK. Buku yang digunakan dalam penelitian ini adalah Buku Matematika SMK/MAK Kelas X Kurikulum Merdeka penerbit Erlangga.
2. Mengumpulkan soal Latihan semester 1 yang terdapat pada Buku Matematika SMK/MAK Kelas X Kurikulum Merdeka penerbit Erlangga
3. Menyusun instrumen analisis soal yang berisi indikator tingkat kognitif berdasarkan Revisi Taksonomi Bloom yang selanjutnya akan divalidasi 2 orang, pertama oleh dosen Pendidikan Matematika, kedua oleh Guru Profesional Bahasa Indonesia untuk memvalidasi tata Bahasa indikator;
4. Mengklasifikasi soal Latihan sesuai indikator tingkat kognitif berdasarkan Revisi Taksonomi Bloom.
5. Mengadakan pemeriksaan keabsahan data dengan melakukan kegiatan triangulasi yaitu mengklasifikasikan soal yang sama antara peneliti dengan teman sejawat.

6. Menentukan prosentase masing – masing Tingkat kognitif soal latihan Buku Matematika SMK/MAK Kelas X Kurikulum Merdeka. Untuk menghitung prosentase masing-masing soal Latihan masing – masing Tingkat kognitif digunakan rumus sebagai berikut: (Purwanto, 2009:112)

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = nilai persentase yang dicari

n = banyaknya pertanyaan dari masing – masing tingkatan soal

N = banyaknya soal Latihan

7. Menarik kesimpulan dari hasil klasifikasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Buku Matematika SMK/MAK Kelas X Semester 1 Kurikulum Merdeka terdiri dari 5 bab terkumpul soal latihan sebanyak 50 butir soal. Rincian jumlah soal semua dapat diklasifikasikan dan dapat disajikan dalam tabel berikut

Rincian Soal pada Buku Matematika SMK/MAK Kelas X Semester 1 Kurikulum Merdeka

| Bab    | Nama Bab                     | Jumlah Soal Latihan |
|--------|------------------------------|---------------------|
| 1      | Eksponen                     | 10                  |
| 2      | Sistem Persamaan Linear      | 10                  |
| 3      | Sistem Pertidaksamaan Linear | 10                  |
| 4      | Barisan dan Deret            | 10                  |
| 5      | Persamaan dan Fungsi Kuadrat | 10                  |
| Jumlah |                              | 50                  |

- 1) Bab 1. Eksponen

Berdasarkan analisis dari 10 soal, terdapat 10% atau 5 soal tingkat C2-meringkas; 8% atau 4 soal tingkat C3-menjalankan; 2% atau 1 soal C3-mengimplementasikan dan 0% atau tidak ada soal pada tingkat yang lain.

- 2) Sistem Persamaan Linear

Berdasarkan analisis, dari 10 soal, terdapat 6% atau 3 soal tingkat C2-menafsirkan; 6% atau 3 soal tingkat C2-menarik Inferensi; 2% atau 1 soal tingkat C3-menjalankan; 6% atau 3 soal tingkat C3-mengimplementasikan; dan 0% atau tidak ada soal pada tingkat yang lainnya

- 3) Sistem Pertidaksamaan Linear

Berdasarkan analisis dari 10 soal, terdapat 4% atau 2 soal tingkat C2-Menafsirkan; 2% atau 1 soal tingkat C2-menarik Inferensi; 4 % atau 2 soal C3-mengimplementasikan; 2% atau 1 soal tingkat C4-membedakan; 2% atau 1 soal C4-mengorganisasikan; 2% atau 1 soal tingkat C4-menemukan pesan tersirat; 4% atau 2 soal tingkat C5-memeriksa; 0% atau tidak ada soal pada tingkat yang lainnya.

- 4) Barisan dan Deret

Berdasarkan analisis, dari 10 soal, terdapat 2% atau 1 soal tingkat C3-menjalankan; 16% atau 8 soal C3-mengimplementasikan; 2% atau 1 soal C4-menemukan pesan tersirat; dan 0% atau tidak ada soal pada tingkat lainnya.

- 5) Persamaan dan Fungsi Kuadrat

Berdasarkan analisis, dari 10 soal, terdapat 4% atau 2 soal tingkat C2-menarik inferensi; 2% atau 1 soal C3-menjalankan; 12% atau 6 soal C3-mengimplementasikan; 2 % atau 1 soal C5-memeriksa; dan 0% atau tidak ada soal pada tingkat lainnya.

Buku Matematika SMK/MAK Kelas X Kurikulum Merdeka terbitan Erlangga Semester 1 yang terdiri dari 5 bab terkumpul 50 soal Latihan. Berdasarkan Bab 1 materi Eksponen mencakup 3 variasi dari 19 variasi tingkmat kognitif pertanyaan yaitu tingkat C2-meringkas; C3-menjalankan; C3-mennngimlementasikan, sehingga penyebaran variasinya belum dikatakan baik dan penyebaran soal dalam kelompok besar belum dapat dikatakan baik hanya mencakup aspek memahami dan menerapkan. Persentase paling tinggi berada pada tingkat kognitif tingkat C2-meringkas dengan 10% atau 5 soal; paling sedikit tingkat C3-mennngimlementasikan dengan 2% atau 1 soal.

Berdasarkan Bab 2 materi Sistem persamaan linear mencakup 4 variasi dari 19 variasi tingkmat kognitif soal yaitu tingkat C2-menafsirkan; C2-menarik inferensi; C3-menjalankan; C3-mennngimlementasikan, sehingga penyebaran variasinya belum dikatakan baik dan penyebaran soal dalam kelompok besar belum dapat dikatakan baik hanya mencakup aspek memahami dan menerapkan. Persentase paling tinggi berada pada tingkat kognitif tingkat C2-menafsirkan 6% atau 3 soal, C2-menarik inferensi 6% atau 3, dan C3- mengimplementasika 6% atau 3 soal; paling sedikit C3-menjalankan dengan 2% atau 1 soal.

Berdasarkan Bab 3 materi Sistem pertidaksamaan linear mencakup 7 variasi dari 19 variasi tingkmat kognitif soal yaitu tingkat C2-menafsirkan; C2-menarik inferensi; C3-mennngimlementasikan; C4-membedakan; C4-mengorganisasikan; C4-menemukan pesan tersirat; C5-memeriksa, sehingga penyebaran variasinya belum dikatakan baik dan penyebaran soal dalam kelompok besar belum dapat dikatakan baik hanya mencakup aspek memahami dan menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi. Persentase paling tinggi berada pada tingkat kognitif tingkat C2-menarik inferensi 4% atau 2 soal; selebihnya C2-menafsirkan 2% atau 1 sola; C3-mennngimlementasikan 2% atau 1 soal; C4-membedakan 2 % atau 1 soal; C4-mengorganisasika 2 soal atau 1 soaln; C4-menemukan pesan tersirat 2 % atau 1 soal; C5-memeriksa 2% atau 1 soal.

Berdasarkan Bab 4 materi Barisan dan Deret mencakup 3 variasi dari 19 variasi tingkmat kognitif soal yaitu tingkat C3-menjalankan; C-mengimplementasikan; C4-menemukan pesan tersirat; sehingga penyebaran variasinya belum dikatakan baik dan penyebaran soal dalam kelompok besar belum dapat dikatakan baik hanya mencakup aspek menerapkan dan menganalisis. Persentase paling tinggi berada pada tingkat kognitif tingkat C3-mengimplementasikan 16% atau 8 soal; soal atau 1 soal; paling sedikit tingkat C3-menjalankan 2% atau 1 soal dan C4-menemukan pesan tersirat 2 % atau 1 soal.

Berdasarkan Bab 5 materi persamaan dan fungsi kuadrat mencakup 4 variasi dari 19 variasi tingkmat kognitif soal yaitu tingkat C2-menarik inferensi; C3-menjalankan; C3-mengimplementasikan; C5-memeriksa; sehingga penyebaran variasinya belum dikatakan baik dan penyebaran soal dalam kelompok besar belum dapat dikatakan baik hanya mencakup aspek memahami, menerapkan dan mengevaluasi. Persentase paling tinggi berada pada tingkat kognitif tingkat C3-mengimplementasikan 12% atau 6 soal; soal atau 1 soal; paling sedikit tingkat C3-menjalankan 2% atau 1 soal dan C5-memeriksa 2 % atau 1 soal.

Hasil analisis soal Latihan buku matematika SMK/MAK Kelas X semester 1 Kurikulum Merdeka keseluruhan mencakup 8 variasi dari 19 variasi tingkat kognitiif soal diantaranya

10 % atau 5 soal C2-menafsirkan; 12% atau 6 soal C2-menarik inferensi; 14% atau 7 soal C3-menjalankan; 40% atau 20 soal C3-mengimplementasikan; 2% atau 1 soal C4-membedakan; 2% atau 1 soal C4- mengorganisasikan; 4% atau 2 soal C4-menemukan pesan tersirat; 6% atau 3 soal C5-memeriksa.

Persentase variasi tingkat kognitif soal Latihan pada buku matematika SMK/MAK Kelas X Semester 1 paling besar terdapat pada C3-mengimplementasikan yaitu 40%. Pada Buku Matematika SMK/MAK Kelas X Semester 1 didominasi oleh soal tingkat kognitif C3 dengan sub kategori mengimplementasikan. Dari tingkat kognitif tersebut, soal Latihan mengharapakan bahwa siswa dapat menarik proses pelaksanaan penyelesaian dan pemodifikasian prosedur.

Buku Matematika SMK/MAK Kelas X Semester 1 secara kelompok besar belum mencakup semua aspek tingkat kognitif dimana persentase 0% soal tingkat C1-Mengingat; 22% soal tingkat C2-memahami; 54% soal tingkat C3-menerapkan; 8% soal tingkat C4-menganalisis; 6% soal tingkat C5-mengevaluasi; dan 0% soal tingkat C6-mencipta. Tidak terdapatnya soal pada tingkat C1-mengingat tidak menjadi permasalahan pada proses berfikir pelaksanaan penyampaian materi lama ke materi baru karena karena C1-mengingat adalah tingkatan hierarkis terendah pada tingkat kognitif. Tidak terdapatnya soal pada tingkatan tersebut sudah membuktikan telah terpenuhinya tingkatan tersebut. Namun tidak terpenuhinya soal pada aspek mencipta dapat mengindikasikan bahwa akan terjadi permasalahan proses penjembutan materi lama ke materi baru, karena aspek mencipta merupakan soal dengan proses berfikir tingkat paling tinggi proses berfikkirnya dimana apabila terdapat soal pada tingkatan tersebut telah menyajikan pada tahap penggabungan beberapa unsur menjadi satu kesatuan pada materi yang baru.

Ditinjau dari keseimbangan tingkat kesulitan pertanyaan dengan komposisi persentase 22% atau 11 soal mudah (C1-C2); 62% atau 31 soal sedang (C3-C4); 6% atau 3 soal sulit (C5-C6) belum sesuai dengan jumlah proporsional yaitu 3:4:3.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan hasil penelitian yang terdapat pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa Buku Matematika SMK/MAK Kelas X Semester 1 Kurikulum Merdeka terbitan Erlangga 5 Bab dan 50 soal Latihan pilihan ganda yang diklasifikasi. Dari 50 soal terdapat 10% atau 5 soal tingkat C2-menafsirkan; 12% atau 6 soal tingkat C2-menarik inferensi; 14% atau 7 soal C3-menjalankan; 40% atau 20 soal C3-mengimplementasikan; 2% atau 1 soal C4-membedakan; 2% atau 1 soal C4-mengorganisasikan; 4% atau 2 soal C4-mengkritisi; 6% atau 3 soal C5-memeriksa. Soal tingkatan C3-mengimplementasi mendominasi pada buku ini. Adapun saran yang dapat dikemukakan berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

- a. Bagi guru SMK/MAK dalam menggunakan soal Latihan pada Buku Matematika SMK/MAK Kelas X semester 1 Kurikulum Merdeka hendaknya terlebih dahulu menyeleksi tingkat kognitif soal tersebut, sehingga soal yang diberikan kepada siswa sesuai dengan tingkat kognitifnya.
- b. Bagi penulis dan penerbit buku, hasil akhir dari penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam menyusun kembali atau merevisi setiap pembuatan atau pemilihan soal, sehingga dapat menakup setiap tingkatan Reviisi Taksonomi Bloom.

- c. Bagi peneliti lain yang ingin melanjutkan penelitian yang serupa sebaiknya memahami secara utuh tentang tingkatan masing-masing tingkatan menurut Rervisi taksonomi Bloom

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, A. dan Narbuko, C. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Askar.
- Anderson, L.W (Ed) dan Krathwohl, D.R (Ed.). 2001. *A taxonomy for Learning, teaching, and Assessing: A revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Longman.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- BNSP. 2006. *Standar Isi*. Jakarta: Permendiknas No.22 Tahun 2006
- Ediyanto, Arif dkk. 2021. *Matematika SMK/MAK Kelas X Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Gunawan, I dan Palupi, A.R. 2012. *Taksonomi Bloom-Revisi Ranah Kognitif Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Penilaian*. Skripsi. Madiun: FKIP IKIP PGRI Madiun.
- Hobri. 2010. *Metodologi Penelitian Pengembangan Aplikasi pada Penelitian Pendidikan Matematika*. Jember: Pena Salsabila
- Moelong, Lexy J. 2004 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Nasrulloh, A.H. 2011 *Analisis Tingkat Kognitif Tes Kompetensi Pada Buku Sekolah Elektronik (BSE) Matematika SMP/MTs Kelas IX Berdasarkan Taksonomi Bloom*. Tidak dipublikasikan. Skripsi. Jember: FKIP Universitas Jember.
- Nailul Umamah, Nida. *Analisis Soal Ujian Nasional (UN) Matematika SMK Tahun Ajaran 2011/2012 Berdasarkan Taksonomi Solo*. Tidak Diterbitkan. Jember, Universitas Jember.
- Nur Fauzi Imanuddin, Try. 2015. *Analisis Tingkat Kognitif Soal Apersepsi Pada Buku Siswa Matematika SMP/MTs Kelas VII kurikulum 2013 Berdasarkan Taksonomi Bloom*. Tidak diterbitkan. Jember: Universitas Jember.
- Sudjana, N. 1992. *Penilaian Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring. 2023. <https://kbbi.web.id/soal.html>. Diakses tanggal 15 April 2023 pukul 07.30
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* Bandung: Alfabeta CV.
- Yunita Susanti, Nancy. 2015. *Anallisis Tingkat Kognitif Uji Kompetensi Pada Buku Sekolah Elektronik (BSE) Matematika SMP/MTs Kelas VII Kurikulum 2013 Berdasarkan Taksonomi Bloom*. Tidak diterbitkan. Jember: Universitas Jember
- Zakiyyah, Nuralifah. 2022. *Teori Taksonomi Bloom: Indikator, Tujuan, dan Contoh Soal Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar*. Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/nuralifahzakiyyah/637355184addee182a7e94e2/teori-taksonomi-bloom-indikator-tujuan-dan-contoh-soal-ilmu-pengetahuan-alam-ipa-di-sekolah-dasar>. Diakses tanggal 15 April 2023 pukul 08.11
- Zahara Idris dan Lisma Jamal. 1992. *Pengantar Pendidikan 1*, Jakarta: Grasindo